

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Jadi secara sederhana metode penelitian adalah cara penelitian yang meliputi prosedur dan teknik. Adapun penentuan metode dalam penyusunan penelitian ini adalah :

A. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah yang hendak dicapai dalam penelitian, sekaligus akhir dari penelitian itu sendiri. Oleh karenanya tujuan dalam penelitian mutlak harus ada sebagai solusi atas rumusan masalah yang telah diajukan. Berpijak dari rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang keberagaman orang tua siswa Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati pada tahun pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati pada tahun pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh keberagaman orang tua terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati pada tahun pelajaran 2010/2011.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul penelitian "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keberagaman Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2010/2011". Penelitian ini membutuhkan waktu dalam

pengumpulan datanya serta sampai tahap akhir penelitian di mulai pada tanggal 27 Desember 2010 sampai tanggal 28 Januari 2011. Adapun tempat penelitian lapangannya yang dipakai adalah di MTs. Matholi'ul Huda Desa Sokopuluhan Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

C. Variabel Penelitian

Menurut F.N. Kerlinger sebagaimana yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto menyebutkan variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran.¹ Dalam penelitian ini ada dua variabel yang menjadi kajian, yaitu ketaatan beribadah orang tua dan motivasi belajar agama Islam.

1. Variabel bebas (persepsi siswa tentang keberagamaan orang tua) sebagai variabel X

Yang dimaksud dengan variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang keberagamaan orang tua. Persepsi siswa tentang keberagamaan orang tua akan bisa menjadi motivasi yang baik bagi anak-anaknya. Persepsi siswa tentang keberagamaan orang tua tersebut tercermin dengan indikator yang diperlihatkan oleh orang tua sebagai berikut :

1. Tidak melakukan perbuatan syirik.
2. Menjalankan syariat agama.
3. Aktif dalam kegiatan sosial keagamaan.²

2. Variabel terikat (motivasi belajar agama Islam) sebagai variabel Y

Motivasi merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari berbagai tenaga pendorong yang berupakan desakan, motif, kebutuhan, dan keinginan. Dengan adanya motivasi yang kuat diharapkan proses belajar agama Islam

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 116

² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 107

akan berjalan lancar. Untuk itu indikator dari motivasi belajar pendidikan agama Islam adalah :

1. Senang terhadap pendidikan agama Islam.
2. Rajin belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.
3. Sering bertanya tentang pelajaran pendidikan agama Islam.³

D. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang penting di dalam rancangan penelitian, karena dengan instrumen itulah data sebuah penelitian didapatkan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Dengan demikian maka observasi adalah suatu metode penelitian data yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung yang dapat diamati. Adapun data yang diamati adalah keadaan umum serta kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati tahun pelajaran 2010/2011.

2. Interview

Interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum di

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 166.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 158.

⁵ *Ibid*, hlm. 165.

MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati tahun pelajaran 2010/2011 yang tidak ada dalam dokumen.

Interview ini dilakukan terhadap kepala madrasah, guru mata pelajaran agama Islam dan para karyawan di lingkungan MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati.

3. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui keberagaman orang tua siswa dan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati tahun pelajaran 2010/2011.

Adapun cara menjawab angket responden dibimbing oleh peneliti dengan kategori penilaian angket yang akan dibacakan oleh peneliti pada saat pengisian angket berlangsung. Pertanyaan yang diajukan dalam angket bersifat tertutup dengan skala *likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, yang berupa kata-kata.⁷ Adapun opsi yang ditawarkan dalam angket ini adalah :

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor nilai 5
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor nilai 4
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor nilai 3
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor nilai 2
- e. Untuk alternatif jawaban E dengan skor nilai 1

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 194

⁷ *Ibid*, hlm. 134-135.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Berdasarkan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2010/2011, yang berjumlah 160 siswa yang terbagi dalam empat kelas dengan rincian Kelas VIII A sebanyak 40 siswa, Kelas VIII B sebanyak 40 siswa, Kelas VIII C sebanyak 40 siswa, dan Kelas VII D sebanyak 40 siswa.

2. Sampel

Jika dalam sebuah penelitian hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap seluruh populasi yang diambil dengan tehnik tetentu.⁹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian subyek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili dari keseluruhan subyek yang diteliti. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati tahun 2010/2011 sebanyak 32 siswa dari jumlah total sebanyak 160 siswa. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto jika dalam penelitian subyeknya besar lebih dari seratus maka dapat diambil antara 10-

⁸ *Ibid*, hlm. 297.

⁹ Muhammad Ali, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang: IKIP Press, 1982), hlm. 54.

15 % atau 20-25 % atau lebih¹⁰. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 20 % atau sekitar 32 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sedang dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik proporsional random sampling. Proporsional random sampling adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu.¹¹ Semua populasi, tanpa kecuali memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Untuk mendapatkan sampel maka peneliti menggunakan cara undian atau lotre untuk setiap kelas mendapatkan kesempatan yang sama dalam menjadi sampel. Distribusi sampel penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Distribusi Sampel Penelitian

No	Populasi		Sampel
	Kelas	Jumlah	
1	VIII A	40	8
2	VIII B	40	8
3	VIII C	40	8
4	VIII D	40	8
Jumlah		160	32

(Sumber: Dokumen MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan)

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm.133.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 83

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini peneliti ingin menguji rumusan masalah yang pertama dan kedua dengan mencari distribusi frekwensi hasil angket persepsi siswa tentang keberagamaan orang tua dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari mean bimbingan orang tua dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}^{12}$$

- b. Membuat interval untuk menentukan kategori nilai angket persepsi siswa tentang keberagamaan orang tua.

Adapun rumus dalam menentukan kategori ini adalah :

$$\text{Interval} = I = \frac{R}{K}$$

- c. Mencari mean nilai angket tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

- d. Membuat interval untuk menentukan kategori nilai angket tentang keberagamaan anak dengan rumus :

$$\text{Interval} = I = \frac{R}{K}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenarannya hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 81.

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh persepsi siswa tentang keberagaman orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2010/2011, ini mempunyai variabel indenpenden (X) yaitu persepsi siswa tentang keberagaman orang tua dan variabel dependen (Y) yaitu motivasi belajar agama Islam.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik korelasi dan analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi, yaitu persepsi siswa tentang keberagaman orang tua (X) sebagai prediktor dan motivasi belajar agama Islam (Y) sebagai kreterium, dengan langkah-langkah :

1. Mencari Skor Deviasi

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \text{ }^{13}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

2. Mencari koefisien korelasi antara prediktor X dengan kreterium Y menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus :

$$\Gamma_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \text{ }^{14}$$

3. Mencari persamaan regresi melalui *analisis regresi satu predictor* dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b.X \text{ }^{15}$$

Untuk mendapat nilai *a* dengan rumus :

¹³ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 20.

¹⁴ *Op.Cit.*, hlm. 206.

¹⁵ AlGifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2000), hlm. 14-16.

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mendapatkan nilai b dengan rumus :

$$b = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

4. Analisis regresi :

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \quad 16$$

$$JK_{reg} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$JK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

3. Analisis Lanjut

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan membandingkan harga F_{reg} yang telah diketahui dengan tabel ($F_{t 1\%}$ atau 5%) dengan kemungkinan :

- Jika nilai F_{reg} lebih besar $F_{t 1\%}$ atau 5% hipotesis yang telah diajukan diterima (signifikan).
- Jika nilai F_{reg} lebih kecil $F_{t 1\%}$ atau 5% hipotesis yang telah diajukan ditolak (non signifikan).

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, hlm.21.